

AWAS!

JANGAN-JANGAN KAMU MISOGINIS



“Ih, perempuan kok dandannya menor banget”

“Jadi perempuan kok gendut banget, sih”

“Dasar janda!”

“Duh, jangan sampe yang mimpin perempuan deh, pasti ngga becus”

“Nggak usah dengerin pendapat perempuan!”

Sssttt! Hayooo, kamu pernah nggak denger kalimat-kalimat semacam itu?

Nah, kalimat-kalimat di atas itu merupakan ucapan seorang yang misogynis, nih. Jangan - jangan selama ini kita juga ngga sadar bahwa kita misogynis.

Hah, misogynis? Apa tuh?

Greek *misogamist*
▪ **misogamist** *n.*
misogyny /mi'sɒdʒɪni/ ▷ *n* hatred of women.
Greek *misogynes*, from *misos* hatred + *gyne* woman
▪ **misogynist** *n* someone who hates
▪ **misogynous** *adj.*
1 to lose something, usually
it was put. 2 to

Jadi, secara singkat misogini diartikan sebagai bentuk kebencian terhadap perempuan karena identitasnya sebagai perempuan (Code, 2002, hlm. 291).

Nah... Orang yang memiliki sifat kebencian tersebut, akan disebut sebagai misoginis.

Bukan hanya laki-laki

Nah, sikap misogynis ini bukan hanya dari laki-laki terhadap perempuan. Tapi, **bisa juga antar sesama perempuan**, loh.

Misalnya...

Ketika seorang perempuan tidak suka melihat perempuan lainnya sukses, melihat perempuan lain lebih cantik, atau merasa senang ketika perempuan lainnya mendapat perlakuan diskriminatif.

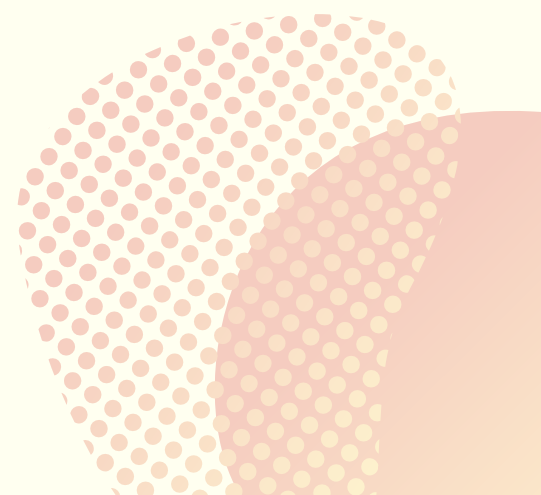


Nah, kebencian-kebencian ini bisa terwujud dalam **ucapan, tindakan,** dan **bagaimana seseorang memperlakukan perempuan.** Bahkan, pada titik ekstrem, misoginis ini bisa mengakibatkan **kekerasan hingga pembunuhan** terhadap perempuan.



Hmm... berarti sikap misoginis ini bisa **mendorong terjadinya kekerasan terhadap perempuan**, termasuk juga kekerasan seksual.

Dalam implementasi UU No. 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual, **sikap misoginis ini bisa jadi salah satu faktor penghambat**, nih. Apalagi, ketika korbannya adalah perempuan. Bisa-bisa, dia (korban) justru disalahkan atas apa yang dialaminya (*victim blaming*).



Terus, gimana caranya supaya kita nggak jadi misogynis?

Kamu bisa melakukan beberapa hal berikut ini :

1. Memahami bahwa tidak ada gender yang lebih tinggi posisinya dari yang lain;
2. Tidak melontarkan gurauan yang seksis;
3. Tidak menghakimi seseorang hanya karena identitasnya sebagai perempuan.



REFERENSI

Arsawati, N. N. J., & Bunga, D. (2021). Misogyny as Violence in Gender Perspective. *International Journal of Business, Economics and Social Development*, 3(1), 19-27. <https://journal.rescollacomm.com/index.php/ijbesd/index>

CNN Indonesia. (2021, November 23). Mengenal Misogini, Perilaku Benci Berlebihan terhadap Wanita. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20211123141152-284-724976/mengenal-misogini-perilaku-benci-berlebihan-terhadap-wanita>

Code, L. (Ed.). (2002). *Encyclopedia of Feminist Theories*. Taylor & Francis.

Utami, T. Y. D. (2021, June 29). Mengenal Definisi dan Contoh Misogini yang Sering Kita Alami. Parapuan. Retrieved January 6, 2023, from <https://www.parapuan.co/read/532764320/mengenal-definisi-dan-contoh-misogini-yang-sering-kita-alami?page=all>